Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 19%

Date: Friday, March 20, 2020
Statistics: 442 words Plagiarized / 2314 Total words
Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

HUBUNGAN SELF-EFFICACY SISWA TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SMP PADA MATERI BENTUK ALJABAR Abdul Robbi Misbahudin1, Aflich Yusnita Fitrianna2 1,2 IKIP Siliwangi, Cimahi 1 abdulrobi180@gmail.com, 2 kinarian2017@gmail.com Diterima: XXXXX X, XXXX; Disetujui: XXXXX X, XXXX Abstract The aims of the research is to find out the correlation of students' self-efficacy to mathematical critical thinking skills. The method chosen this research is a quantitative method with a correlation approach with the aim to determine the correlation and quantify the contribution of two variables, students' self-efficacy and mathematical critical thinking skills.

The research was implementation at a junior high school (SMP) in Ngamprah District, West Bandung, with a population of all 8 grade students with 28 8-B class samples. In this research there are two instruments used, the questionnaire instrument self-efficacy and the test instrument critical thinking. The analysis shows that: (1) There are still students who can't solve critical thinking questions, where students can't understand the given problem; (2) Between students' self-efficacy and mathematical critical thinking skills don't have a positive correlation; (3) The contribution of students' self-efficacy to mathematical critical thinking skills is 0.55% while the rest 99.45% is be affected by other factors; (4) Most students already have self-efficacy or good self-ability towards learning mathematics.

Keywords: Self-Efficacy, Mathematical Critical Thinking Skills Abstrak Tujuan dilakukannya riset ini adalah mengetahui hubungan self-efficacy siswa terhadap keterampilan berpikir kritis matematis. Metode yang dipilih pada riset ini ialah metode kuantitatif melalui pendekatan korelasi untuk mengetahui hubungan serta mengukur besar kontribusi antara dua variabel yaitu self-efficacy dan keterampilan berpikir kritis

matematis. Pelaksanaan riset ini berada disalah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Ngamprah Bandung Barat dengan populasi seluruh siswa kelas 8 dengan sampelnya kelas 8-B sebanyak 28 orang.

Instrumen yang digunakan antara lain instrumen angket skala self-efficacy dan instrumen tes soal berpikir kritis. Berdasarkan hasil analisis didapat kesimpulan sebagai berikut: (1) Sebagian siswa belum dapat mengerjakan soal-soal berpikir kritis, dimana siswa tidak paham dengan masalah yang diberikan; (2) Tidak terdapat hubungan positif antara self-efficacy siswa dengan keterampilan berpikir kritis matematis; (3) Kontribusi dari self-efficacy siswa pada keterampilan berpikir kritis matematis yaitu sebesar 0,55% sedangkan sisanya 99,45% dipengaruhi oleh faktor lain; (4) Sebagian besar siswa sudah mempunyai self-efficacy atau kemampuan diri yang baik terhadap pembelajaran matematika. Kata Kunci: Self-Efficacy, Keterampilan Berpikir Kritis Matematis How to cite: Misbahudin, AR., Fitrianna, AY. (2020).

Hubungan Self-Efficacy Siswa Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Pada Materi Bentuk Aljabar. JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, X (X), XX-XX. _ _PENDAHULUAN Pembelajaran inovatif merupakan satu dari beberapa solusi mengatasi tingkat pemahaman siswa yang rendah. Dengan melakukan inovasi pada setiap pembelajaran, besar harapan hal tersebut dapat memberikan rasa baru pada pendidikan di Indonesia, sehingga siswa dapat lebih menyukai pembelajaran tersebut.

Keterampilan berpikir menurut Riyantono (2010) ialah kemampuan menggunakan dan memanipulasi informasi yang tersimpan dalam ingatan. Dalam memanipulasi dan menggunakan informasi dalam ingatan memerlukan usaha mengingat hal-hal yang telah dialami yang suatu saat akan dikeluarkan kembali, dan melihat keterkaitan antar aspek dalam ingatan. Dengan kata lain, dari informasi yang dimiliki seseorang bisa bertindak melebihi apa yang telah diterimanya. Keterampilan berpikir kritis merupakan bagian penting dari tahapan berpikir yang perlu dikembangkan.

Dengan memiliki keterampilan berpikir kritis siswa akan lebih tanggap dalam menghadapi permasalahan, sehingga dapat dengan mudah menyaring informasi yang berguna. Menurut Wiliawanto et al. (2019) berpikir kritis merupakan sebuah kemampuan menelaah atau menganalisis suatu sumber. Dapat dikatakan bahwa berpikir kritis ialah bagian penunjang keberhasilan siswa pada mata pelajaran matematika. Akan tetapi perlu adanya pelatihan, contohnya adalah dengan memberikan masalah-masalah nyata yang dapat merangsang siswa, sehingga mereka tertantang untuk memikirkan langkah penyelesaian dari permasalahan.

Happy & Widjajanti (2014) mengatakan melalui proses berpikir secara kritis atau pun

kreatif dapat membuat seseorang lebih mengenal dan mengembangkan diri dalam pengambilan keputusan atau menanggapi sebuah persoalan sehingga dapat menyelesaikan persoalan tersebut. Pentingnya berpikir kritis juga disampaikan oleh Watson dan Glaser (Jayadipura, 2014) bahwa dalam sebuah pekerjaan diperlukan sebuah ketelitian dan kemampuan analitis yang baik, sehingga berpikir kritis memiliki peranan penting dalam pekerjaan. Agar diperoleh peningkatan dalam keterampilan berpikir siswa, guru haruslah membuat instrumen sesuai dengan indikator kemampuan tersebut sehingga perlahan dapat mengembangkan keterampilan berpikir siswa, (Putra, 2017).

Dalam upaya penguasaan konsep dengan baik, siswa memerlukan keterampilan berpikir kritis karena ketika mengejakan soal dibutuhkan kemampuan berpikir logis dan analitis yang baik. Hal yang serupa diungkapkan Novianty (2017), bahwa berpikir kritis adalah tahap dasar berpikir dalam mengidentifikasi sebuah pernyataan dan menciptakan sebuah gagasan yang mampu membuat daya berpikir logis berkembang. Maka dari itu, memberikan kesempatan untuk siswa menggunakan keterampilan berpikirnya dalam mencari solusi berdasarkan pengalaman masing-masing adalah hal yang penting.

Abdullah (2013) memberikan pandangan bahwa berpikir kritis ialah proses yang mengarah pada kesimpulan tentang apa yang kita ketahui dan tindakan yang akan kita lakukan. Dengan harapan bahwa potensi siswa dapat terus berkembang dengan optimal. Bandura (Hendriana et al., 2017) memberikan penjelasan bahwa yang disebut dengan self-efficacy adalah kepercayaan diri seseorang akan potensi diri mereka dalam melakukan berbagai kegiatan guna mendapat hasil yang diharapkan. Dan menurut Alwilsol (Hendriana et al., 2017) kemampuan diri adalah pandangan terhadap pilihan seseorang bahwa suatu hal itu buruk atau baik, salah atau benar, tidak mampu atau mampu untuk dikerjakan sesuai dengan ketentuan.

Dengan memiliki keyakinan itu, siswa akan mampu menggapai hasil belajar yang diinginkan. Self-efficacy juga dikatakan sebagai ketrampilan untuk mengatur strategi dalam menyelesaikan permasalahan. Pencapaian prestasi dalam belajar, merupakan efek dari keuletan yang dilakukan siswa untuk menggapai kesuksesan (Kurnia et al., 2018). Indikator self-efficacy (kemampuan diri) menurut Bandura (Handayani & Nurwidawati, 2013) dibagi dalam tiga dimensi yaitu: 1) Dimensi Level/Magnitude yaitu dimensi yang berkaitan dengan kesulitan dalam tugas yang dimana siswa merasa mampu atau tidak saat melakukannya. 2) Strength yaitu dimensi erat kaitannya dengan seberapa kuat harapan individu terhadap bakatnya. 3) Generality yaitu keyakinan seseorang untuk melaksanakan tugas dalam berbagai kondisi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, perlu dilakukan analisis lebih dalam

mengenai keterampilan berpikir kritis khususnya pada tahapan-tahapan yang diujikan yaitu: 1) tahap identifikasi awal; 2) tahap menyusun alasan untuk sebuah keputusan; 3) tahap menyimpulkan; 4) tahap identifikasi lebih lanjut; dan 5) tahap mengevaluasi sebuah keputusan. METODE Metode yang dipilih pada riset ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi dengan tujuan mengetahui hubungan serta mengukur besar kontribusi antara dua variabel yaitu self-efficacy dan keterampilan berpikir kritis.

Teknik pemilihan sampel dilakukan secara acak. Pelaksanaan penelitian ini berada disalah satu SMP di Kecamatan Ngamprah Bandung Barat dengan populasi seluruh siswa kelas 8 dan sampelnya kelas 8-B yang berjumlah 28 orang. Instrumen pada penelitian ini antara lain instrumen angket guna mengerahui tingkat self-efficacy siswa dan instrumen tes untuk mengukur tingkat keterampilan berpikir kritis matematis. Instrumen angket self-efficacy siswa diadopsi dari Hendriana et al. (2017). Dimana siswa menjawab dengan cara memberi tanda (v) pada satu pillihan jawaban yang telah tercantum pada angket.

Acuan dalam pemberian skor pada tiap pilihan jawaban mengacu pada pedoman skala Likert dengan pilihan jawaban "Sangat Setuju (SS)", "Setuju (S)", "Tidak Setuju (TS)" dan "Sangat Tidak Setuju (STS)". Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan, antara lain persiapan, pelaksanaan dan pengolahan. Pada tahap pesiapan, peneliti menyiapkan perangkat instrumen berpikir kritis matematis yang terdiri dari kisi-kisi soal, lembar kerja jawaban dan sistem penskoran, dan juga menyiapkan perangkat instrumen self-efficacy yang terdiri dari kisi-kisi angket, bobot angket dan sistem penskoran angket. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan siswa diberi soal tes berpikir kritis matematis yang disusul dengan angket self-efficacy.

Dan pada tahap akhir, yaitu tahap pengolahan peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan menyusun kesimpulan dari penelitian tersebut. Perangkat penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah 10 soal uraian berpikir kritis materi bentuk aljabar serta 14 pernyataan positif dan 14 pernyataan negatif skala self-efficacy. Data yang telah didapat lalu di olah dan di analisis untuk mengetahui self-efficacy siswa ketika pembelajaran materi bentuk aljabar, serta melihat hubungan self-efficacy terhadap keterampilan berpikir kritis matematis melalui uji statistika antara lain uji normalitas dan uji korelasi. Dengan klasifikasi sebagai berikut: (1) Nilai sig. < 0,05 H0 ditolak; dan (2) Nilai sig. > 0,05 H0 diterima. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Data hasil riset peneliti olah dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 25.0

for Windows. Lebih jelasnya perhatikan Tabel 1 berikut ini: Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Data _Kolmogorov-Smirnova _Shapiro-Wilk _ _ _Statistic _df _Sig. _Statistic _df _Sig. _ _Self-Efficacy _.110 _28 _.200* _.970 _28 _.589 _ _Kemampuan Berpikir Kritis _.128 _28 _.200* _.967 _28 _.497 _ _ Terlihat pada tabel diatas diperoleh nilai sig. 0,200 dan 0,497. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig. = 0,05, maka data diatas berdistribusi normal. Lalu dilanjutkan dengan uji korelasi seperti pada Tabel 2 berikut: Tabel 2. Hasil Uji Korelasi _Self-Efficacy _Kemampuan Berpikir Kritis _ _Self-Efficacy _Pearson Correlation _1 _.074 _ _ _Sig. (2-tailed) _ _.707 _ _ _N _28 _28 _ _Kemampuan Berpikir Kritis _Pearson Correlation _.074 _1 _ _ _Sig. (2-tailed) _.707 _ _ _ _N _28 _28 _ _Dari data diatas didapat pearson correlation = 0,074 dan sig. (2-tailed) = 0,707.

Sedangkan untuk melihat hubungan self-efficacy terhadap keterampilan berpikir kritis, maka dimunculkan hipotesis sebagai berikut: H0 : Tidak terdapat hubungan positif antara self-efficacy dengan keterampilan berpikir kritis siswa. H1 : Terdapat hubungan positif antara self-efficacy dengan keterampilan berpikir kritis siswa. Kriteria korelasi dengan a = 0,05, apabila nilai dari sig. > 0,05 maka H0 diterima dan apabila nilai dari sig. < 0,05 maka H0 ditolak. Karena nilai dari sig. 0,707 > 0,05 maka dari itu H0 diterima. Kesimpulan yang diperoleh adalah tidak terdapat hubungan positif antara self-efficacy siswa dengan keterampilan berpikir kritis siswa.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan besarnya pengaruh (koefisien determinan atau koefisien penentu) self-efficacy terhadap keterampilan berpikir kritis matematis. Dan setelah dilakukan perhitungan, diperoleh hasil bahwa besar pengaruh self-efficacy siswa terhadap keterampilan berpikir kritis matematis adalah sebesar 0,55%. Pembahasan Sesuai dengan perhitungan uji normalitas diketahui nilai sig. 0,200 menandakan bahwa data berdistribusi normal, lalu dilanjutkan dengan uji korelasi Pearson. Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel dengan skala tertentu dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,707.

Menurut Nurdwiandari (2018) meskipun kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah, tetapi self-efficacy (kemampuan diri) siswa sudah cukup baik, oleh karena itu walaupun mendapati kesulitan dalam mengerjakan soal berpikir kritis, siswa sudah cukup baik dalam hal kemampuan dirinya sehingga siswa masih dapat mengembangkan keterampilan berpikirnya terutama keterampilan berpikir kritis matematis. Hal yang serupa diungkapkan oleh Hari et al. (2018) bahwa kurangnya self-efficacy yang siswa miliki mengakibatkan mereka tidak terpacu atau tertarik untuk mengeksplor soal kemampuan berpikir kritis matematis.

Oleh karena itu, siswa cepat menyerah ketika mengerjakan soal akibat daya juang dalam menghadapi permasalahan itu sangat lemah. Hal itu menyebabkan hasil yang tidak optimal dan akhirnya siswa tidak dapat menyelesaikan soal dengan baik. Sehingga bisa

diambil kesimpulan jika self-efficacy yang dimiliki siswa semakin meningkat, maka kemampuan berpikir kritis siswa pun akan semakin meningkat. Berdasarkan hasil yang diperoleh, bisa dikatakan bahwa siswa belum terbiasa dengan soal berpikir kritis terutama pada materi bentuk aljabar, sehingga siswa sulit dalam memahami cara menyelesaikan soal yang diberikan.

Hal tersebut sejalan dengan Nuurjannah et al. (2019) bahwa siswa berkemampuan rendah dikarenakan tidak Terbiasa dengan soal-soal dalam konteks kehidupan sehari-hari dimana memerlukan penalaran yang logis dan solutif. Selanjutnya dalam hasil perhitungan koefisien determinan diperoleh hasil yang tidak signifikan antara self-efficacy siswa terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMP kelas 8. Self-efficacy hanya memberikan kontribusi sebesar 0,55% sedangkan sisanya 99.45% pengaruh faktor lainnya. Hasil serupa diperoleh Putra et al. (2018) dimana antara keterampilan berpikir kritis dan self-efficacy tidak memiliki hubungan yang positif terutama pada aspek mengidentifikasi kecukupan data mengenai masalah matematis.

Hubungan yang terjadi justru berlawanan arah, dimana siswa memiliki keterampilan berpikir kritis yang rendah tetapi self-efficacy mereka baik. Maka berdasarkan hal tersebut, untuk dapat memiliki self-efficacy atau kemampuan diri yang baik dibutuhkan keterampilan berpikir yang baik pula. Sehingga peningkatan pada keterampilan berpikir khususnya keterampilan berpikir kritis matematis dirasa perlu menjadi perhatian dan bahan pertimbangan bagi para pendidik.

KESIMPULAN Merujuk pada hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Sebagian siswa belum dapat menyelesaikan soal-soal berpikir kritis, dimana siswa tidak paham masalah yang diberikan; (2) Tidak terdapat hubungan positif antara self-efficacy siswa dengan keterampilan berpikir kritis matematis; (3) Kontribusi dari self-efficacy pada keterampilan berpikir kritis matematis siswa yaitu sebesar 0,55% sedangkan sisanya 99,45% dipengaruhi oleh faktor lain; (4) Lebih dari sebagian siswa sudah mempunyai self-efficacy yang baik terhadap pembelajaran matematika, terutama pada materi bentuk aljabar. UCAPAN TERIMA KASIH Saya ucapkan terimakasih kepada pihak yang telah banyak memberikan bantuan hingga dapat tersusunnya laporan hasil penelitian ini.

Kepada pimpinan IKIP Siliwangi, dosen pembimbing, serta pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan dan fasilitias kepada peneliti selama melakukan penelitian. DAFTAR PUSTAKA Handayani, F., & Nurwidawati, D. (2013). Hubungan Self-Efficacy dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi. Character, 1(2), 1–5. file:///C:/Users/adis/Downloads/1868-3459-1-PB.pdf Happy, N., & Widjajanti, D. B. (2014). Keefektifan PBL Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis,

serta Self-Esteem Siswa SMP. Jurnal Riset Pendidikan Matematika, 1(1), 48–57. Hari, L. V, Zanthy, L. S., & Hendriana, H. (2018).

Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, 1(3), 435–444. https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.435-444 Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa. Refika Aditama. Jayadipura, Y. (2014). Mengukur Kemampuan Berfikir Kritis Matematik. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika. Kurnia, R. D. M., Mulyani, I., Rohaeti, E. E., & Fitrianna, A. Y. (2018). Hubungan Antara Kemandirian Belajar dan Self Efficacy Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMK. JIPMat, 3(1), 59–64. https://doi.org/10.26877/jipmat.v3i1.2183 Nurdwiandari, P. (2018).

Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Dan Kemampuan Diri Siswa SMP Di Kabupaten Bandung Barat. JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 1(5), 1005. https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p1005-1014 Nuurjannah, P. E. I., Amaliyah, W., & Fitrianna, A. Y. (2019). Jurnal Math Educator Nusantara (JMEN). 5(3), 26–35. https://doi.org/10.29407/jmen.v5i01.12727 Putra, H. D. (2017). Pengembangan Instrumen untuk Meningkatkan Kemampuan Mathematical Problem Posing Siswa SMA. Jurnal Euclid, 4(1), 636–645. Putra, H. D., Putri, A., Lathifah, A. N., & Mustika, C. Z. (2018). Kemampuan Mengidentifikasi Kecukupan Data pada Masalah Matematika dan Self-Efficacy Siswa MTs. JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika), 2(1), 48. https://doi.org/10.33603/jnpm.v2i1.862 Riyantono. (2010). Psikologi Pendidikan, Edisi. Universitas Muhammadiyah Malang. Wiliawanto, W., Bernard, M., Akbar, P., & Sugandi, A. I. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Question Student Have.

Jurnal Cendekia?: Jurnal Pendidikan Matematika, 3(1), 139–148. https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i1.86

INTERNET SOURCES:

<1% - https://www.scribd.com/document/365894152/Frog-VLE
<1% - https://iopscience.iop.org/issue/1742-6596/1440/1
<1% - https://issuu.com/alobatnic/docs/alobatnic_prosiding_sinafi_2018
<1% - https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0260691712001360
<1% - https://journals.physiology.org/doi/full/10.1152/advan.00050.2013
<1% - https://slidelegend.com/the-global-innovation-index-2014-europa-eu_59c1c4b61723dd124216720b.html
<1% -

https://id.123dok.com/document/4zporjvq-perbedaan-kemampuan-berpikir-kritis-matematis-dan-self-efficacy-siswa-antara-pembelajaran-berbasis-masalah-berbantuan-geogebra-dengan-pembelajaran-berbasis-masalah-berbantuan-autograph-di-man-1-medan.html
<1% -
https://id.123dok.com/document/8rz37yxp-metodologi-penelitian-pada-bidang-ilmu-komputer-dan-teknologi-informasi.html
<1% - http://digilib.unila.ac.id/11707/16/BAB%20III.pdf
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/333221542_ANALISIS_KEMAMPUAN_BERPIKIR_KRITIS_MATEMATIK
<1% - https://www.scribd.com/document/337043903/2013-prosiding
<1% -
http://repository.unikama.ac.id/840/13/105-112%20EFEKTIVITAS%20PENGGUNAAN%20MODUL%20DENGAN%20PENDEKATAN%20CTL%20TERHADAP%20KEBERHASILAN%20PENGAJARAN%20REMEDIAL%20KELAS%20VIII.pdf
<1% - https://zombiedoc.com/seminar-nasional-matematika-2014-universitas.html
<1% -
https://fuadhasansuccen.blogspot.com/2012/01/strategi-pembelajaran-inovatif.html
<1% -
https://een-henrayani.blogspot.com/2013/05/pengembangan-inovasi-di-sekolah_3356.html
<1% - https://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan
<1% - https://konsultasiskripsi.com/category/analisis-data/page/6/
<1% -
https://skripritha.blogspot.com/2010/05/proposal-meningkatkan-motivasi-belajar.html
<1% -
https://biologiblogspotcom-ferdinand.blogspot.com/2012/05/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html
<1% -
https://www.berkasedukasi.com/2019/07/buku-muatan-hots-pada-pembelajaran.html
<1% - https://tugasdenny.wordpress.com/page/15/
<1% - https://www.scribd.com/document/336775079/VINDARINI-NOVIANTI-FITK-pdf
<1% -
https://ismail6033.blogspot.com/2017/10/makalah-kompetensi-dan-etika-seorang.html
<1% -
http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/sites/seminar.uny.ac.id.semnasmatematika/files/full/M-88.pdf
<1% -
https://arifin-penelitian.blogspot.com/2010/06/upaya-meningkatkan-kemampuan-berpi

kir.html
<1% -
https://mr-zanky.blogspot.com/2008/06/permasalahan-dan-solusi-dalam-proses.html
<1% - https://ummihanihaitami.blogspot.com/2017/10/bab-ii-kecerdasan-sosial.html
<1% - https://konsultasiskripsi.com/category/manajemen/page/21/
<1% -
https://id.scribd.com/doc/290712508/jbptunpaspp-gdl-aaysupriya-5932-1-jadicop-docx
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/321824325_Pengaruh_Efikasi_Diri_dan_Kemandirian_Belajar_Terhadap_Kemampuan_Pemecahan_Masalah_Matematika
<1% - https://ekarihank.blogspot.com/feeds/posts/default
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1636/6/09410044_Bab_2.pdf
<1% -
http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/1858/Bab%20II%20New%2002.docx?sequence=3
<1% -
https://mafiadoc.com/peningkatan-kemampuan-reduplikasi-dalam-karangan-_59ce2e611723dd6dc1b863bd.html
<1% - https://todoharapantobing.blogspot.com/2012/08/pengambilan-keputusan.html
<1% - https://konsultasiskripsi.com/category/metode-penelitian/page/6/
<1% -
https://mafiadoc.com/download-prosiding-seminar-nasional-pendidikan-mipa-2011_59f04e8f1723dd5aadabfdf4.html
<1% - http://repository.unpas.ac.id/36010/5/BAB%20III.pdf
<1% - http://digilib.unila.ac.id/15911/20/BAB%20III.pdf
<1% - https://zriefmaronie.blogspot.com/2014/04/tahapan-dalam-penelitian.html
<1% -
https://mafiadoc.com/download-full-stkip-siliwangi-bandung_5a1a45711723dde22f22842e.html
<1% -
http://repository.ung.ac.id/get/kms/2850/Modul-Bahasa-Indonesia-PLPG-2013.docx
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/3196/4/3105134_Bab3.pdf
<1% -
https://mafiadoc.com/pengembangan-instrumen-penilaian-pembelajaran-matematika-sd-_59d295d01723dd7e813a48be.html
<1% - https://konsultasiskripsi.com/tag/konsultasi-skripsi/page/38/
<1% -
https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html
<1% - https://ar.scribd.com/document/249044899/Tesis-SRL
<1% -

https://docobook.com/penerapan-media-pembelajaran-interaktif-berbasis-flash-unnes.html
<1% -
http://www.kopertis12.or.id/wp-content/uploads/2015/02/Prosiding-SNP2RPT-Unidar-2014.pdf
<1% -
https://docobook.com/132-pelaksanaan-penelitian-kelas-xii-program-ipa-dan.html
<1% - https://www.slideshare.net/agussetiyono3/1-53361861
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/307756328_Pengembangan_alat_ukur_berpikir_kritis_pada_konsep_termokimia_untuk_siswa_sma_peringkat_atas_dan_menengah
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/323994365_Analisis_Pemahaman_Konsep_Vektor_pada_Siswa_Sekolah_Menengah_Atas
<1% -
https://id.123dok.com/document/7qv7g0q5-pengaruh-self-leadership-dan-self-efficacy-terhadap-keberhasilan-usaha-pada-wirausaha-muda-yang-menggunakan-social-media-sebagai-sarana-pemasaran-usaha.html
<1% -
https://enjoyperdanacomputer.blogspot.com/2017/08/tesis-pengaruh-kecerdasan-emosional.html
<1% -
https://docplayer.info/142627451-Analisis-pelayanan-terhadap-kepuasan-pasien-di-rs-imc-bintaro-tangerang-selatan-muhammad-mudzakkir.html
<1% - https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2018/02/
<1% -
https://fachruraziabbas.blogspot.com/2011/07/penerapan-pembelajaran-berbasis-masalah.html
<1% -
https://www.scribd.com/document/387558700/PROSIDING-SEMNAS-PENSA-2016-pdf
<1% -
https://miskiyyah.blogspot.com/2013/10/skripsi-pengaruh-bimbingan-belajar.html
<1% -
https://indeksprestasi.blogspot.com/2014/11/implementasi-pembelajaran-aktif-kreatif.html
<1% - http://eprints.ums.ac.id/48159/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf
<1% - https://www.scribd.com/document/421843656/Media-Dan-Komunikasi-Politik
<1% - https://www.scribd.com/document/360471999/SNA-Vokasi-ke-2-2013-pdf
<1% - http://www.infodiknas.com/ensiklopedi-pendidikan.html
<1% -

https://enhancecriticalthinking.wordpress.com/2013/01/20/meningkatkan-prestasi-matematika-gasing-melalui-critical-thinking-skills-program-expoxitory/
<1% - https://www.jadikaryawan.com/sikap-seorang-pemimpin-yang-baik
<1% - https://www.researchgate.net/publication/318013627_KETERAMPILAN_ABAD_KE-21_KETERAMPILAN_YANG_DIAJARKAN_MELALUI_PEMBELAJARAN
<1% - https://mafiadoc.com/hubungan-kompetensi-profesional-guru-dengan-_59fbd48c1723dd5be4d6beff.html
<1% - https://ekopriyonoblogs.blogspot.com/feeds/posts/default?orderby=updated
<1% - http://digilib.unimed.ac.id/view/year/2015.html
<1% - http://lp2m.unp.ac.id/publikasi/tablejurnalissn.php
1% - http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail?page=2&id=5835
<1% - https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/3623
<1% - https://journal.unsika.ac.id/index.php/supremum/article/view/1313